

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,

Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon


Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022

 DOI : 10.61227

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



213 - 228

Peningkatan Kemampuan Mencipta dan Membacakan Puisi Karya Sendiri Melalui Metode Demonstrasi di Kelas XII IPS 2 MAN 2 Kota Cirebon

Improving the Ability to Create and Read Your Own Poetry Through Demonstration Methods in Class XII IPS 2 MAN 2 Cirebon City

Artikel dikirim :

12 - 11 - 2022


Artikel diterima :

27 - 12 - 2022

Artikel diterbitkan :

31 - 12 - 2022

 Atin Masyfu'ah ^{1*}

 ¹ MAN 2 Kota Cirebon

 Email : atinmasyfuah@gmail.com¹

Kata Kunci:

kemampuan,
mencipta, membaca,
demonstrasi

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mencipta dan membaca puisi sehingga hasil belajar rendah yang diakibatkan karena siswa tidak diberikan kesempatan untuk membaca karya puisinya sendiri di depan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca pada siswa kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, observer, dan subyek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon yang terdiri dari 28 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Akhir dari setiap siklus dilaksanakan tes membaca puisi karya sendiri menggunakan instrumen penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I memperoleh nilai 73 dengan ketuntasan belajar 71% atau 20 siswa dari 28 siswa yang memenuhi nilai KKM 75 dan siklus II memperoleh nilai 81 dengan ketuntasan belajar 97% atau 26 siswa yang tuntas. Begitu pula dengan hasil observasi siswa dan guru menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, pada siklus I kinerja guru dan aktivitas siswa berkategori cukup baik dan siklus kedua berkategori sangat baik. Penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat

meningkatkan kemampuan siswa mencipta dan membaca puisi karya sendiri di kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon. Selain itu, juga dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Sehingga dapat direkomendasikan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca puisi.

Keywords:

ability, create, read,
demonstration

Abstract: The background of this research is the lack of students' ability to create and read poetry so that learning outcomes are low which is caused because students are not given the opportunity to read their own poetry in front of the class. The purpose of this study was to determine the application of the demonstration method in learning Indonesian in improving the ability to write and read in class XII.IPS.2 MAN 2 Cirebon City. This research is a Classroom Action Research (CAR). Implemented collaboratively between researchers, observers, and the subjects studied. This research was conducted in class XII.IPS.2 MAN 2 Cirebon City which consisted of 28 students. The implementation of this research was carried out in the odd semester of the 2015/2016 academic year. The process of this classroom action research was carried out in two cycles, each cycle consisting of four main actions, namely planning, implementing actions, observing, and reflecting. At the end of each cycle, a poetry reading test of one's own work is carried out using an assessment instrument. The results of this study indicate that the average value of learning outcomes in cycle I obtained a score of 73 with learning completeness of 71% or 20 students out of 28 students who met the KKM score of 75 and cycle II obtained a score of 81 with 97% learning completeness or 26 students who completed. Likewise with the results of student and teacher observations showing a significant increase, in the first cycle the teacher's performance and student activities were in the fairly good category and the second cycle was in the very good category. This study concludes that the application of the demonstration method can improve students' ability to create and read their own poetry in class XII.IPS.2 MAN 2 Cirebon City. In addition, it can also increase student participation and activity in learning. So that it can be recommended to Indonesian teachers to apply the demonstration method in learning to read poetry..

Copyright © 2022 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Standar kompetensi Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar komunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan (Depdiknas,2003:5) oleh karena itu,pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Menurut Rahmanto (1988:7), pembelajaran sastra akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Kemampuan bersastra yang dimiliki mendukung kemampuan berkomunikasi, seperti kemampuan berpikir, kepekaan emosi,dan daya imajinasi siswa yang tumbuh melalui kegiatan bersastra akan mendukung kemampuan siswa untuk mengapresiasi pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan melalui bahasa. Salah satu kemampuan bersastra yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas adalah kemampuan menulis dan membaca/mendeklamasikan puisi ciptaan sendiri.

Motivasi belajar siswa kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon pada pembelajaran apresiasi sastra khususnya menulis puisi bebas masih kurang, begitu juga dengan kemampuan membaca/mendeklamasikan puisi ciptaan sendiri. Padahal kemampuan pemahaman siswa terhadap materi cukup baik. Kurangnya motivasi tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: lemahnya metode yang diterapkan, kurang adanya sarana pendukung kegiatan pembelajaran sastra, lemahnya kualitas kegiatan pembelajaran sastra dan kurangnya kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran sastra serta faktor mental/keberanian siswa untuk tampil di depan kelas.

Kondisi nyata yang terjadi pada pembelajaran menulis dan membaca puisi di kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa cukup baik, tetapi dalam menulis dan membaca puisi mereka mengalami kesulitan. Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi dengan cara meramu dan mengolah pengalaman dengan baik, kemudian melaksanakan kegiatan pemilihan dan penempatan kata yang selektif. Setelah memilih kata-kata tersebut dipadukan dengan kata lain dengan variasi makna konotatif dan denotatif sehingga akan melahirkan puisi yang bagus. Dan hasil puisi karya siswa ini kadang tidak ditampilkan di depan kelas, hanya dikumpulkan tulisannya saja. Cara pembelajaran seperti ini terkadang memberikan dampak kemalasan dan kurang berminat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi. Sehingga pada waktu dilakukan tes menulis puisi dan membacakan puisi hasilnya kurang memuaskan, tidak sesuai harapan guru.

Dari 28 siswa kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon, yang sudah mampu menulis puisi bebas dan dapat membaca/mendeklamaikannya baru 18 siswa atau 64%, sedangkan 8 siswa atau 36% lainnya belum mampu, rata-rata nilai kelas hasil tes hanya sebesar 71, sedangkan KKM yang sudah ditetapkan sebesar 75, jadi pembelajaran belum berhasil.

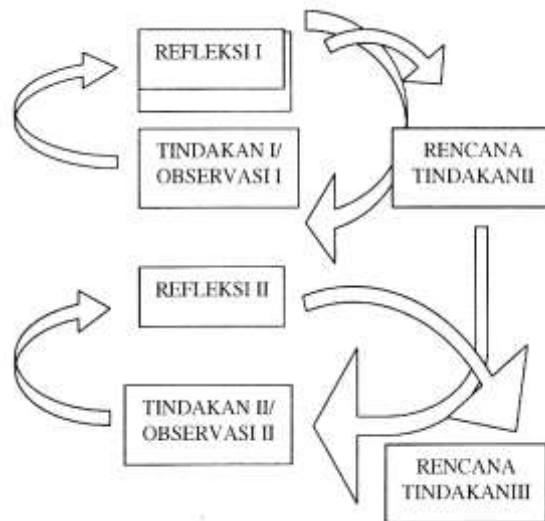
Untuk mengatasi permasalahan kurangnya kemampuan menulis puisi bebas dan kurangnya keberanian siswa tampil membacakan puisi ciptaannya tersebut, maka penulis menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran puisi. Dengan metode demonstrasi, diharapkan dapat memupuk keberanian siswa untuk tampil membacakan

puisi ciptaannya sehingga kemampuannya meningkat. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mencipta dan Membacakan Puisi Karya Sendiri Melalui Metode Demonstrasi di Kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Pelandakan No.1 Kelurahan Karyamulya Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Kelas tempat penelitiannya adalah kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon.

Rancangan atau desain penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah menggunakan model Spiral Kemmis dan MC. Taggart (Wiriaatmaja : 2005), yaitu siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Penelitian tindakan ini melalui tahapan atau siklus seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 1
Model Spiral Kemmis dan MC Taggart

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan sehubungan dengan penelitian sehingga memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan dua cara pengumpulan data yaitu tes dan observasi. Teknik Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang telah diperoleh peneliti perlu dianalisis supaya data yang didapat terurut dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta evaluasi, diperoleh data sebagai berikut.

a. Data Hasil Observasi

1) Data Proses Kinerja Guru

Observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 1.
Lembar Observasi Kinerja Guru pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	DILAKSANAKAN	TIDAK	KET
1.	Kegiatan awal pembelajaran			
	a.Mengondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif	V		Kurangnya motivasi kepada siswa agar berani tampil
	b.Melakukan apersepsi		V	
	c.Memotivasi siswa			
2.	Kegiatan inti pembelajaran			
	a.Menjelaskan materi dengan contoh peragaan	V		
	b.Menggunakan alat peraga/media dalam pembelajaran	V		
	c.Memberikan tugas membacakan puisi karya sendiri		V	Belum semua siswa berani tampil di depan kelas
	d.Membimbing siswa cara membacakan puisi	V		
3.	Kegiatan akhir			
	a.Menyimpulkan materi pelajaran	V	V	Tidak cukup waktu untuk menilai semua siswa membaca puisi
	b.Memberikan evaluasi	V		
	c.Memberikan tindak lanjut			
	Jumlah	7	3	
	Persentase (%)	70%	30%	Cukup baik

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus I sudah cukup baik, yaitu dengan keterlaksanaan aspek 70%. Guru sudah sebagian besar menampilkan kinerja sesuai aspek pengamatan.

2) Data aktivitas siswa

Dari hasil observasi siswa selama pembelajaran didapatkan aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 2.
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai	√		
2.	Siswa memperhatikan peragaan contoh membaca puisi	√		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		
4.	siswa berlatih membacakan puisi dan saling memberikan masukan dalam kelompok	√		
5.	Siswa memperagakan membaca puisi karyanya sendiri secara bergiliran		√	
6.	Siswa antusias untuk bertanya		√	
7.	Siswa berani mengomentari penampilan siswa lain dalam melakukan demonstrasi	√		
8.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam belajar	√		
9.	Siswa menunjukkan semangat dan senang dalam pembelajaran	√		
10.	Siswa melaksanakan evaluasi		√	
Jumlah		7	3	
Prosentase (%)		70%	30%	Cukup baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa termasuk kategori cukup dengan prosentase 70% karena keterlaksanaan aspeknya baru 7 aspek dari 10 aspek pengamatan.

b. Data Hasil Pembelajaran

Hasil tes membaca puisi yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 3.
Daftar Nilai Hasil Tes Membaca Puisi pada Siklus I

No	Nama Murid	Aspek Penilaian				Skor	Nilai Akhir
		Lafal	Intonasi	pengha yatan	Ekspre si		
1	Achmad Fadli Chaniago	2	2	2	2	8	67
2	Agung Sugiarto	2	2	1	2	7	58
3	Ayu Ade Rahayu	2	2	2	3	9	75
4	Dicky Hanif Saputra	3	2	3	2	10	83
5	Fadillah Amaliyah	2	2	2	3	9	75
6	Farihin	2	2	3	3	10	83
7	Hana Rosiana	2	2	2	3	9	75
8	Indah Kartika Ayu	2	2	2	2	8	67
9	Kristu Aji Putra	2	2	2	3	9	75
10	Lia Nurrahmah	2	2	2	3	9	75
11	Maesarani	3	2	2	2	9	75
12	Melli Nurvelina	2	2	2	2	8	67
13	Muchammad Rifqi	2	2	2	3	9	75
14	Muh. Rasyid Kamil Servia	2	2	2	3	9	75
15	Nia Hidayatul Maula	2	2	2	2	8	67
16	Nur Miftahul Jannah	2	2	1	2	7	58
17	Pudzi Sundari	2	2	2	3	9	75
18	Reza Darmawan Adiputra	3	2	3	2	10	83
19	Ridwan Gunawan	2	2	2	3	9	75
20	Rizki Agung Al- Firmansyah	2	2	3	3	10	83
21	Sihabpudin	2	2	2	3	9	75
22	Silvia Utari Ningsih	2	2	2	2	8	67
23	Siti Laeliah	2	2	2	3	9	75
24	Sutri Ningsih	2	2	2	3	9	75
25	Tarsinah	3	2	2	2	9	75
26	Tri Wahidah	2	2	2	2	8	67
27	Turah Napiah	2	2	2	3	9	75
28	Julekha	2	2	2	3	9	75

JUMLAH	246	2050
RATA-RATA	8,7	73
KETUNTASAN BELAJAR (%)	71%	
KKM	75	

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 83, dengan nilai rata-rata 73, siswa yang tuntas 20 siswa atau 71% dari 28 siswa, sedangkan yang belum tuntas dalam kemampuan membaca puisi ini sebanyak 8 siswa atau 29%. Dilihat dari data rata-rata nilai tersebut, berarti bahwa pembelajaran belum mencapai target KKM yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75. Oleh karena itu perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan refleksi, hasil pengamatan tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran serta tes hasil belajar siswa yang dicapai pada siklus I maka belum dikatakan berhasil dengan baik. Hal ini perlu proses perbaikan dan peningkatan berdasarkan temuan yang diperoleh dalam merancang pelaksanaan siklus II.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta evaluasi belajar, diperoleh data sebagai berikut.

a. Data Hasil Observasi

1) Data Proses Kinerja Guru

Observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.

Lembar Observasi Kinerja Guru pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	DILAKSANAKAN	TIDAK	KET
1.	Kegiatan awal pembelajaran			
	a.Mengondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif	V		Sudah dilaksanakan dengan baik
	b.Melakukan apersepsi	V		
	c.Memotivasi siswa			

2. Kegiatan inti pembelajaran			
a. Menjelaskan materi dengan contoh peragaan	V		
b. Menggunakan alat peraga/media dalam pembelajaran	V		
c. Memberikan tugas membacakan puisi karya sendiri	V		Sudah sesuai aspek pengamatan
d. Membimbing siswa cara membacakan puisi	V		
3. Kegiatan akhir			
a. Menyimpulkan materi pelajaran	V		Sesuai rencana dan waktu
b. Memberikan evaluasi	V		
c. Memberikan tindak lanjut	V		
Jumlah	10	0	
Persentase (%)	100%	0%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, kinerja guru dalam pembelajaran pada siklus II sudah sangat baik, karena keterlaksanaan aspeknya sudah 100%. Guru menampilkan kinerja sesuai aspek pengamatan.

2) Data aktivitas siswa

Dari hasil observasi siswa selama pembelajaran didapatkan aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 5.
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1.	Siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai	√		
2.	Siswa memperhatikan peragaan contoh membaca puisi	√		

3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		
4.	siswa berlatih membacakan puisi dan saling memberikan masukan dalam kelompok	√		
5.	Siswa memperagakan membaca puisi karyanya sendiri secara bergiliran	√		
6.	Siswa antusias untuk bertanya	√		
7.	Siswa berani mengomentari penampilan siswa lain dalam melakukan demonstrasi	√		
8.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam belajar	√		
9.	Siswa menunjukkan semangat dan senang dalam pembelajaran	√		
10.	Siswa melaksanakan evaluasi	√		
Jumlah		10	0	
Prosentase (%)		100	0%	Sangat baik
		%		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah sangat baik yaitu 100% karena keterlaksanaan aspeknya mencapai 10 aspek pengamatan.

b. Data Hasil Pembelajaran

Hasil tes membaca puisi yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 6.
Daftar Nilai Hasil Tes Membaca Puisi pada Siklus II

No	Nama Murid	Aspek Penilaian				Skor	Nilai Akhir
		Lafal	Intonasi	pengha yatan	Ekspre si		
1	Achmad Fadli Chaniago	2	2	3	3	10	83
2	Agung Sugiarto	2	2	2	3	9	75
3	Ayu Ade Rahayu	3	3	2	2	10	83
4	Dicky Hanif Saputra	3	3	3	2	11	92
5	Fadillah Amaliyah	2	2	2	3	9	75
6	Farihin	2	2	3	3	10	83

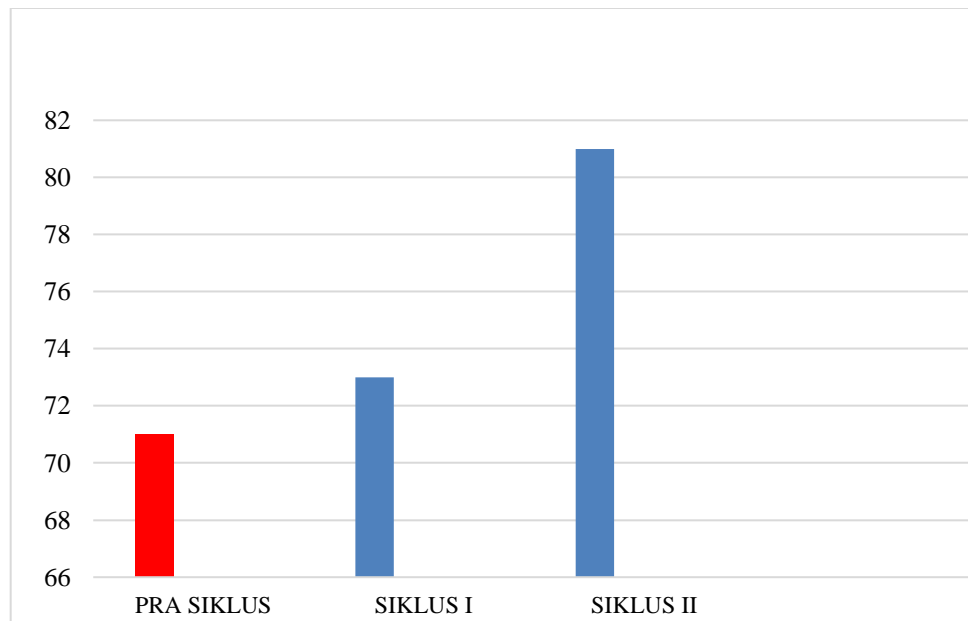
7	Hana Rosiana	2	2	3	2	9	75
8	Indah Kartika Ayu	2	2	2	2	8	67
9	Kristu Aji Putra	2	3	3	2	10	83
10	Lia Nurrahmah	2	2	3	3	10	83
11	Maesarani	3	3	3	2	11	92
12	Melli Nurvelina	2	2	3	3	10	83
13	Muchammad Rifqi	2	2	3	3	10	83
14	Muh. Rasyid Kamil Servia	2	3	2	2	7	75
15	Nia Hidayatul Maula	2	2	3	3	10	83
16	Nur Miftahul Jannah	2	2	2	3	9	75
17	Pudzi Sundari	2	2	2	2	8	67
18	Reza Darmawan Adiputra	3	3	3	2	11	92
19	Ridwan Gunawan	2	2	2	3	9	75
20	Rizki Agung Al- Firmansyah	2	2	3	3	10	83
21	Sihabudin	2	2	3	2	9	75
22	Silvia Utari Ningsih	3	3	2	2	10	83
23	Siti Laeliah	2	3	3	2	10	83
24	Sutri Ningsih	2	2	3	3	10	83
25	Tarsinah	3	3	3	2	11	92
26	Tri Wahidah	2	2	3	3	10	83
27	Turah Napiah	2	2	3	3	10	83
28	Julekha	2	3	2	2	7	75
JUMLAH						272	2258
RATA-RATA						10	81
KETUNTASAN BELAJAR (%)							93%
KKM							75

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 92, dengan nilai rata-rata 81. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM berjumlah 26 siswa dari 28 siswa, berarti ketuntasan belajar sudah mencapai 93%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa atau 7%.

Tabel 7.
Rekapitulasi Nilai Hasil Pembelajaran Siklus I-II

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Ket.
1.	Achmad Fadli Chaniago	67	83	Tuntas
2.	Agung Sugiarto	58	75	Tuntas
3.	Ayu Ade Rahayu	75	83	Tuntas
4.	Dicky Hanif Saputra	83	92	Tuntas
5.	Fadillah Amaliyah	75	75	Tuntas
6.	Farihin	83	83	Tuntas
7.	Hana Rosiana	75	75	Tuntas
8.	Indah Kartika Ayu	67	67	Belum tuntas
9.	Kristu Aji Putra	75	83	Tuntas
10.	Lia Nurrahmah	75	83	Tuntas
11.	Maesarani	75	92	Tuntas
12.	Melli Nurvelina	67	83	Tuntas
13.	Muchammad Rifqi	75	83	Tuntas
14.	Muh. Rasyid Kamil S	75	75	Tuntas
15.	Nia Hidayatul Maula	67	83	Tuntas
16.	Nur Miftahul Jannah	58	75	Tuntas
17.	Pudzi Sundari	75	67	Belum tuntas
18.	Reza Darmawan	83	92	Tuntas
19.	Ridwan Gunawan	75	75	Tuntas
20.	Rizki Agung Al-	83	83	Tuntas
21.	Sihabpudin	75	75	Tuntas
22.	Silvia Utari Ningsih	67	83	Tuntas
23.	Siti Laeliah	75	83	Tuntas
24.	Sutri Ningsih	75	83	Tuntas
25.	Tarsinah	75	92	Tuntas
26.	Tri Wahidah	67	83	Tuntas
27.	Turah Napiah	75	83	Tuntas
28.	Julekha	75	75	Tuntas
JUMLAH		2050	2258	
RATA-RATA		73	81	
% KETUNTASAN		71%	93%	
KKM			75	

Berikut grafik perbandingan rata-rata nilai hasil tes sebelum penelitian dengan setelah penelitian pada siklus I dan siklus II.



Grafik 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berikut disajikan tabel perbandingan hasil penelitian pada pembelajaran siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Penelitian Pada Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Hasil belajar	Rata-rata nilai 73, ketuntasan 71%	Rata-rata nilai 81, ketuntasan belajar 97%
Aktivitas guru	70%, kategori cukup baik	100%, kategori sangat baik
Aktivitas siswa	70%, kategori cukup baik	100%, kategori sangat baik

Setelah diadakan diskusi antara peneliti sebagai pengajar dan observer, ternyata yang menjadi target pada siklus II sudah tercapai, terjadi peningkatan di banding pada sebelum siklus dan siklus I sehingga tidak perlu diadakan tindakan perbaikan siklus selanjutnya.

Pembahasan

Masalah kurangnya hasil belajar/kemampuan siswa dalam mencipta dan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat diatasi dengan menerapkan metode demonstrasi. Dengan memperagakan membaca puisi karya sendiri, siswa akan lebih berekspressi mengeksplor kemampuannya dan menumbuhkan antusiasme siswa dalam pembelajaran puisi.

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi karya sendiri pada siswa kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon dengan menerapkan metode demonstrasi, didapatkan hasil pembelajaran yang signifikan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Pada siklus I rata-rata hasil tes mencapai 73 dengan siswa yang tuntas dalam belajar berjumlah 20 siswa dari 28 siswa (71%), dan pada siklus II rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 8 menjadi 81 dengan ketuntasan belajar 97% atau 26 siswa yang tuntas.

Pada pelaksanaan pembelajaran, melalui lembar pengamatan dari proses kinerja guru dan aktivitas siswa terlihat adanya peningkatan terbukti pada setiap siklusnya terjadi perbaikan-perbaikan sikap positif sesuai dengan indikator yang diharapkan, yaitu dari kategori cukup baik (70%) pada siklus I dan menjadi sangat baik (100%) pada siklus II.

Setelah diadakan diskusi antara guru sebagai peneliti dan observer berdasarkan data yang didapat dari siklus I dan II di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tentang puisi dengan menerapkan metode demonstrasi ini sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran lagi, cukup sampai siklus II saja.

Peningkatan hasil pembelajaran ini didukung oleh beberapa faktor yang menyebabkan kemajuan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I sebagai berikut.

1. Guru sudah menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa terlibat aktif dalam peragaan pembacaan puisi karyanya sendiri.
3. Hasil belajar meningkat dibandingkan dengan sebelum siklus I walaupun belum mencapai KKM.

Kemajuan-kemajuan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus II yang menjadi faktor keberhasilan adalah sebagai berikut.

1. Guru sudah memotivasi siswa untuk berani tampil membacakan puisi karyanya di depan kelas.
2. Penerapan metode demonstrasi sudah maksimal karena hampir semua siswa dapat mendemonstrasikan membacakan puisi karyanya di depan kelas dengan baik.
3. Waktu yang dialokasikan sudah digunakan sebaik mungkin dan tidak kekurangan waktu untuk berdemonstrasi.

Dari hasil pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca puisi karyanya di Kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan ekspresi dan keberanian siswa tampil di depan kelas. Selain itu dengan memperagakan sendiri membaca puisi siswa akan semangat dan menguasai puisi, siswa belajar lebih bersemangat dan senang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon.

Keberhasilan metode demonstrasi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II kajian teori/pustaka penelitian ini, bahwa dengan metode demonstrasi siswa akan mendapatkan pengalaman langsung, sehingga lebih memahami dan menguasai materi sehingga hasil belajar akan meningkat. Dengan demikian terbukti bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang puisi dapat meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca puisi yang merupakan hasil belajar siswa dan akan berdampak pada peningkatan kualitas proses dan prestasi belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil pengamatan dan pengolahan data hasil evaluasi serta refleksi pembelajaran dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran puisi dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti pada setiap siklusnya terjadi perbaikan-perbaikan sikap positif sesuai dengan indikator yang diharapkan, yaitu dari kategori cukup dengan ketercapaian aspek pengamatan 70% pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II dengan keterlaksanaan aspek 100%.
2. Kemampuan siswa dalam mencipta dan membaca puisi karyanya sendiri dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon mengalami peningkatan yang signifikan sampai melampaui KKM yang ditetapkan (75). Hal ini terbukti dari hasil tes membaca puisi yang diperoleh siswa yaitu dari siklus I rata-rata nilai sebesar 73 dengan ketuntasan belajar 71% (20 siswa yang tuntas dari 28 siswa), menjadi rata-rata nilai 81 pada siklus II dengan ketuntasan belajar 97% (26 siswa yang tuntas).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan mencipta dan membaca puisi karyanya sendiri pada siswa kelas XII.IPS.2 MAN 2 Kota Cirebon tahun pelajaran 2015/2016

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2006). Kurikulum Pendidikan Dasar, Standar Isi. Jakarta : BSNP.
- Hartati (2006). Penggunaan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran Himpunan dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. Skripsi pada STKIP Sebelas April Sumedang: tidak diterbitkan.
- Maryati-Sutopo. (2008). Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas XII bse. Depdiknas.
- Pradopo,Rahmat Joko. (2000). Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik. Yogyakarta : UGM.
- Rahmanto,B.(1988). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta : Konisius.
- Suherman, E. (2001) Common Texts Book Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung. JICA UPI.
- Sayuti,Suminto A. (2002). Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta : Gama Media.

- Syah, M. (2002). Psikologi Pendidikun dengan Pendekatan Baru. Bandung. Rosda
- Tarigan, Herman J. (1987). Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta : Erlangga.
- Tim Penyusun. (2003). Kamus Besar Bahsa Indonesia (KBBI). Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). Sistim Pendidikkan Nasional. Jakarta. CV Minijaya Abadi.
- Wiriatmadja, Rochiati. (2005). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.